



**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA
(BUMDes) LAJING KECAMATAN AROSBAYA KABUPATEN
BANGKALAN BERDASARKAN STRANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM)**

SKRIPSI

Oleh :

Istihara Amin Hijji
140810301100

**PROGRAM STUDI STRATA 1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA
(BUMDes) LAJING KECAMATAN AROSBAYA KABUPATEN BANGKALAN
BERDASARKAN STRANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO
KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM)**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Oleh :

Istihara Amin Hijji
140810301100

**PROGRAM STUDI STRATA 1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

PERSEMBAHAN

Dengan puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik dan lancar.

Laporan ini dipersembahkan untuk :

1. Ibu tercinta, R. A. Sukarlina yang telah memberikan dukungan, membimbing, dan kasih sayang serta doa yang tiada hentinya.
2. Bapak dan Ibu guru sejak TK sampai SMA serta Dosen-dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmunya; dan
3. Almamater yang saya banggakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

MOTTO

“Untuk menjadi maju memang banyak hambatan. Kecewa semenit dua menit boleh. Tetapi setelah itu harus bangkit”

(Joko Widodo)

“Hidup ini terlalu misterius untuk kau jalani dengan terlalu serius”

(Mary Engelbreit)

“Terlalu memperdulikan apa yang orang pikirkan dan kau akan selalu jadi tahanan mereka”

(Lao Tzu)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Istihara Amin Hijji

NIM : 140810301100

Judul Skripsi : Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Lajing Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM)

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Lajing Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM)” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 5 Desember 2018

Yang menyatakan,

Istihara Amin Hijji

NIM 140810301100

SKRIPSI

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA
(BUMDes) LAJING KECAMATAN AROSBAYA KABUPATEN BANGKALAN
BERDASARKAN STRANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO
KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM)**

Oleh :

Istihara Amin Hijji
140810301100

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Agung Budi S., SE,M.Si,Ak.

Dosen Pembimbing Anggota : Drs. Imam Mas'ud, MM,Ak.

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) LAJING KECAMATAN AROSBAYA KABUPATEN BANGKALAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL MENENGAH (SAK EMKM)

Nama Mahasiswa : Istihara Amin Hijji

NIM : 140810301100

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Tanggal Persetujuan : 6 Desember 2018

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Agung Budi S., SE,M.Si,Ak.
NIP. 19780927 200112 1002

Drs. Imam Mas'ud, MM,Ak.
NIP. 19591110 198902 1001

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E, M.Si, Ak.
NIP 19780927 200112 1 002

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes)
LAJING KECAMATAN AROSBAYA KABUPATEN BANGKALAN BERDASARKAN
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH
(SAK EMKM)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Istihara Amin Hijji

NIM : 140810301100

Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

3 Januari 2019

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Drs. Sudarno, M.Si, Ak (.....)
NIP 19601225 19890 2 1001

Sekretaris : Novi Wulandari, S.E, M.Acc&Fin, Ak (.....)
NIP 19801127 20050 1 2003

Anggota : Dr. Yosefa Sayekti, M.Com, Ak (.....)
NIP 19640809 19900 3 2001

Mengetahui/ Menyetujui
Universitas Jember
Dekan

Dr. Muhammad Miqdad., SE., M.M., Ak

NIP. 197107271995121001

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui bentuk laporan keuangan yang di gunakan oleh Badan Usaha Milik Desa Lajing dan Penyusunan laporan keuangan tersebut sesuai dengan SAK EMKM. Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yaitu melakukan pengamatan secara detail terhadap objek yang diteliti mengenai laporan keuangan dengan memusatkan pada rumusan masalah. Jenis data yang di gunakan yaitu menggunakan data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan BUMDes Lajing belum sesuai dengan SAK EMKM. Dengan demikian di hasilkan usulan berupa kontruksi laporan keuangan yang berlandaskan SAK EMKM yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Badan Usaha Milik Desa, BUMDes Lajing, SAK EMKM.

Abstract

Financial report preparation in Lajing village's bussiness entity (BUMDes) Arosbaya sub district, Bangkalan district based on financial accounting standard of micro, small, and medium entity (SAK EMKM). This research is using qualitative type that is conducting detailed observations of the object under study regarding financial report by focusing on the point of the problem. The type of data used is using primary data and secondary data. The results of the study indicate that the BUMDes Lajing financial report are not in accordance with the SAK EMKM. Thus this research is made in the form of construction of financial report based on EMKM IFRS consisting of statements of financial position, income report, and notes to financial report.

Keywords: Financial Report, village's bussiness entity , BUMDes Lajing, SAK EMKM.

RINGKASAN

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) LAJING KECAMATAN AROSBAYA KABUPATEN BANGKALAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL MENENGAH (SAK EMKM); Istihara Amin Hijji; 140810301100; 57 halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Pada dasarnya BUMDes adalah sebuah pengelolaan ekonomi produktif yang di lakukan secara produktif, partisipatif, emansipatif, transparansi, akuntabel, *sustainable*. Untuk itu pengelolaan BUMDes yang serius akan menimbulkan suatu masyarakat desa yang aktif, mandiri, dan professional. (Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa:2007)

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang pendirian, pengurusan dan pengelolaan, dan perubahan Badan Usaha Milik Desa pada Bab III pasal 12 ayat 3 menyatakan ”bahwa pelaksanaan operasional (direktur) berwenang membuat laporan keuangan seluruh unit usaha BUMDes setiap bulan”. Selain itu, peraturan daerah kabupaten jember nomor 3 tahun 2007 tentang keuangan desa pada Badan Usaha Milik Desa Bab III pasal 33 ayat 2 menyatakan bahwa kewajiban kepengurusan BUMDes mampu menyampaikan laporan pertanggungjawaban setiap akhir tahun, menyampaikan laporan kegiatan utama badan usaha dan perbahan selama tahun buku, dan melaporkan rincian neraca laba rugi dan penjelasan-penjelasan atas dokumentasi tersebut.

BUMDes dalam menyajikan laporan keuangan harus mengacu pada standar keuangan yang di gunakan. Dengan itu dalam penyusunan laporan keuangan harus mengacu pada pedoman standar keuangan yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah atau biasa disebut SAK EMKM

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) merupakan standar resmi yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) untuk menyusun laporan keuangan pada EMKM. Dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis, sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya. Dalam SAK EMKM (2016:8) dinyatakan bahwa laporan keuangan minimum terdiri dari : laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi selama periode, dan catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.

Tujuan awal pembentukan BUMDes dimaksudkan untuk mendorong atau menampung seluruh kegiatan peningkatan pendapatan masyarakat, baik yang berkembang menurut adat Istiadat dan budaya setempat, maupun kegiatan perekonomian yang diserahkan untuk di kelola oleh masyarakat melalui program atau proyek Pemerintah pusat dan Pemerintah Daerah. Sebagai sebuah usaha desa, pembentukan BUMDes adalah benar-benar untuk memaksimalkan potensi masyarakat desa baik itu potensi ekonomi, sumber daya alam, ataupun sumber daya manusianya.

Pada pelaksanaannya, para pengurus BUMDes melakukan kegiatan pencatatan keuangan, biasanya masih menggunakan metode pencatatan keuangan yang masih belum sesuai dengan SAK EMKM, biasanya para pengurus BUMDes hanya menyajikan laporan keuangan kurang rinci atas segala pencatatan pemasukan dan pengeluaran kasnya tanpa merinci sumber pemasukan dan pengeluaran atas transaksi yang di lakukan pada organisasi tersebut. Sehingga, terkadang akan menimbulkan kecurigaan masyarakat atas pengelolaan BUMDes tersebut.

Pada BUMDes desa Lajing kecamatan arosbaya jenis usaha yang berjalan yaitu sebuah budidaya ulat jerman. Dalam pelaksanaannya dana oprasionalnya hanya di peroleh dari APBDes sesuai dengan apa yang tercantum di dalam peraturan desa nomor 5 tahun 2016. Tentang APBDes TA. 2016. Karena BUMDes ini masih baru dan masih

berjalan dari tahun 2017, dana yang di peroleh masih di peruntukkan untuk kegiatan pembelian aset-aset untuk kebutuhan usaha itu sendiri. Usaha ulat jerman disini merupakan usaha pertama dari pengelolaan BUMDes Lajing. BUMDes Lajing sendiri masih tentang pengelolaan BUMDes Lajing itu sendiri.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2016 : 283) penelitian kualitatif merupakan masalah yang akan di pecahkan melalui penielitian harus jelas, spesifik, dan di anggap tidak berubah, tetapi dalam penelitian kualitatif masalah yang di bawa oleh peneliti masih remang-remang, bahkan gelap, kompleks, dan dinamis. Oleh kerana itu penelitian kualitatif mesih bersifat sementara, tentatif, dan akan berkembang atau berganti setelah peneliti berada di lapangan. Sehingga penelitian ini dapat menghasilkan data yang sangat akurat, terutama mengenai penyusunan laporan keuangan di desa Lajing, baik data APBDes maupun data Laporan Keuangan BUMDes itu sendiri.

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah dari wawancara secara tidak struktur dengan bagian yang terkait yaitu Pengurus BUMDes Lajing. Data sekunder diperoleh dari dokumen dan laporan keuangan dari BUMDes Lajing.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian. Data dokumenter adalah jenis data penelitian yang antara lain berupa faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo, atau dalam bentuk laporan program. peneliti dalam pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak harus terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang di cari merupakan data yang masih rahasia.

Teknik yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis kualitatif, atas dasar tersebut, langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk menganalisis penelitian ini antara lain, Mengumpulkan data yang berkaitan dengan Laporan Keuangan BUMDes. Pengumpulan data ini bersumber dari data yang ada sebelumnya di desa Lajing. Melakukan reduksi data, memilah data yang baru diperoleh dari hasil observasi yang masih mentah dari catatan lapangan. Melakukan observasi terkait penyusunan laporan keuangan yang sesuai dan yang telah ditentukan IAI berdasarkan SAK EMKM menurut komponen-komponen sistem penyusunan laporan keuangan yang terdapat dalam buku referensi. Penyajian data dengan menyusun informasi yang diperoleh dari hasil penelitian dalam bentuk satu kesatuan dan mudah dipahami. Menarik hasil, kesimpulan dan saran terhadap sistem penyusunan laporan keuangan yang benar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pada awal tahun pembentukan usaha di laporkan keadaan keuangan BUMDes lajing berupa laporan keuangan yang sangat sederhana, artinya hanya berupa laporan keuangan yang melaporkan pengeluaran dan pemasukannya saja. Laporan keuangan yang di kelola dan dicatat berdasarkan pengeluaran dan pemasukan transaksi yang terjadi, hal tersebut dilakukan setiap bulannya, dengan itu BUMDes Lajing tidak mengetahui laba yang di hasilkan. Berdasarkan Hasil penelitian, Sehingga laba yang di hitung hanyalah berdasarkan perhitungan atas pendapatan yang di terima setiap penjualannya.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Lajing Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian pendidikan Sarjana pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penulis ini tidak lepas dari bimbingan, dorongan, semangat serta bantuan dari berbagai pihak yang selama ini telah membantu penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Muhammad Miqdad., SE, MM, Ak. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
2. Dr, Yosefa Sayekti., M.Com., Ak., CA Selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis;
3. Novi Wulandari W, SE., M.Acc&Fin,Ak Selaku Dosen Pembimbing Akademik;
4. Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E, M.Si, Ak. Selaku Dosen Pembimbing utama dan Drs. Imam Mas’ud, MM,Ak. Selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu, membimbing dan mengarahkan, sehingga penulisan Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik;
5. Segenap Dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang telah memberikan bekal ilmu dan perhatian dengan penuh kesabaran;
6. Bapak Shohib. selaku kepala Desa Lajing Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan. Yang telah banyak membantu penulis pada saat pengumpulan data.
7. Kedua orang tuaku R. A Sukarlina, terimakasih atas kasih sayang dan do’a yang tak pernah putus untuk keberhasilanku;

8. Saudara Andre Prasetyo dan Aris Firman Hidayat yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan doa;
9. Keluarga besar Hatiani Djumiril yang tidak ada henti hentinya memberikan dukungan dan doanya.
10. Widya dika chandra yang telah memberikan motivasi, dukungan, dorongan, dan kesabaran memberi bimbingan kepada penulis.
11. Teman paguyuban jong madura, Agung, iwan, reyhan, wawan, dan lainnya yang tidak bisa saya ucapkan satu persatu, yang sudah memberikan motivasi dan dukungannya.
12. Basecamp Kepatihan Hore, Sofyan, Putra, Aldo, Davit, Wira, Ivan ,yang sudah seperti keluarga kedua yang selalu mengiringi perjuanganku;
13. Teman AKIGS, Didok, Tri, Akbar, Atuk, Ridza, Ryan, Ardi, dan lainnya yang memberikan hiburan serta dukungan kepada penulis.
14. Rio dan Wiwid teman yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
15. Teman-teman seperjuangan S1 Akuntansi angkatan 2014, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi selama kuliah. Terimakasih atas pengalaman dan memberikan keluarga baru di tanah rantau.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan laporan.

Semoga kontribusi yang diberikan dicatat sebagai amal ibadahnya. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari konteks sempurna karena keterbatasan waktu dan kemampuan, serta kesempatan dalam mendapatkan data-data yang penulis perlukan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga Skripsi ini memberikan manfaat yang positif bagi kita.

Jember, 05 Desember 2018

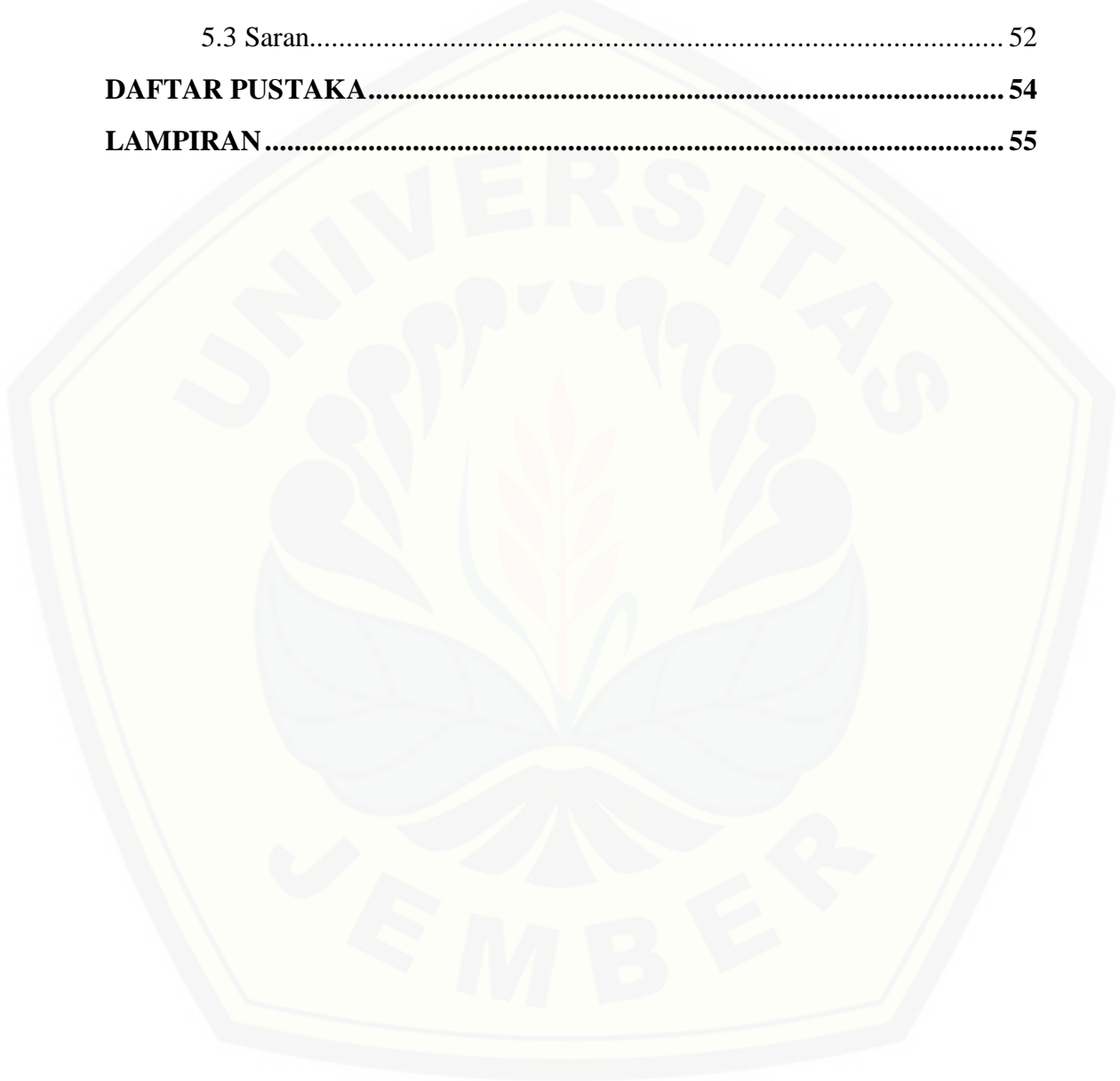
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN BIMBINGAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
RINGKASAN.....	x
PRAKATA.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Ladasan Teori	8
2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	8
2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan	11
2.1.3 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).....	12
2.1.4 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	15

2.1.5 Peran BUMDes Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat.....	16
2.2 Penelitian Terdahulu	16
BAB 3. METODELOGI PENELITIAN	19
3.1 Jenis Penelitian.....	19
3.2 Lokasi Penelitian	19
3.3 Jenis dan Sumber Data	19
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.5 Teknik Analisi Data.....	22
3.6 Teknik Pengujian Keabsahan Data	22
3.7 Kerangka Pemecahan Masalah	24
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1 Gambaran umum Objek Penelitian.....	25
4.1.1 Gambaran Umum Kabupaten Bangkalan.....	25
4.1.2 Gambaran Umum Desa Lajing	30
4.1.3 Gambaran Umum BUMDes Lajing	30
4.2 Hasil Penelitian.....	35
4.2.1 Wawancara Bapak Shohib Mengenai Pentingnya Laporan Keuangan BUMDes Lajing.....	35
4.2.2 Laporan Keuangan BUMDes Lajing	38
4.2.3 Hasil Observasi.....	39
4.3 Pembahasan	42
4.3.1 Membuat Kode Akun.....	42
4.3.2 Membuat Jurnal Umum	43
4.3.3 Membuat Buku Besar	44
4.3.4 Membuat Neraca Saldo.....	45
4.3.5 Membuat Neraca Lajur	46
4.3.6 Membuat Laba Rugi	47
4.3.7 Membuat Laporan Posisi Keuangan	48
4.3.8 Catatan Atas Laporan Keuangan	49

BAB 5. KESIMPULAN KETERBATASAN DAN SARAN.....	52
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Keterbatasan	52
5.3 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN.....	55

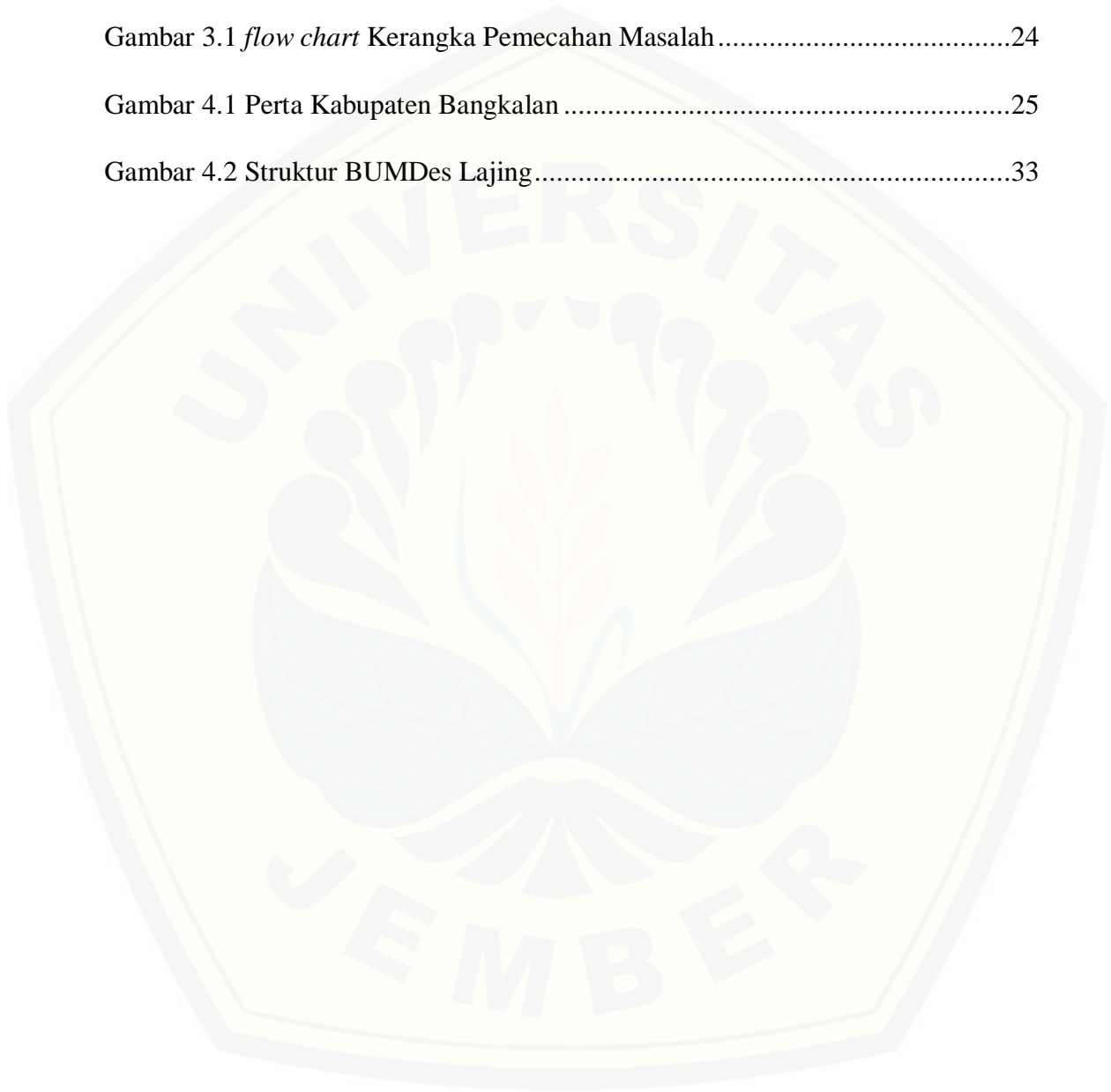


DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Kelurahan/ Desa, Luas Wilayah Kabupaten Bangkalan	27
Tabel 4.2 Kepadatan Penduduk Kabupaten Bangkalan.....	29
Tabel 4.3 Laporan Keuangan BUMDes Lajing.....	39
Tabel 4.4 Tabel Perhitungan Penyusutan dan gaji karyawan BUMDes Lajing ..	42
Tabel 4.5 Usulan Pemberian Kode Akun	43
Tabel 4.6 Usulan Pembuatan Jurnal Umum.....	44
Tabel 4.7 Usulan Pembuatan Buku Besar.....	45
Tabel 4.8 Usulan Pembuatan Neraca Saldo	46
Tabel 4.9 Usulan Pembuatan Neraca Lajur.....	46
Tabel 4.10 Laba Rugi BUMDes Lajing	47
Tabel 4.11 Laporan Posisi Keuangan	48
Tabel 4.12 Tabel Penyusutan dan Gaji Karyawan.	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 <i>flow chart</i> Kerangka Pemecahan Masalah.....	24
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Bangkalan.....	25
Gambar 4.2 Struktur BUMDes Lajing.....	33



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian Indonesia yang sangat pesat, akuntansi sebagai suatu informasi untuk melaporkan keadaan keuangan dalam sebuah perusahaan. Sebuah perusahaan harus mampu membuat suatu laporan keuangan yang bisa menginformasikan suatu laporan keuangan yang ada di suatu perusahaan, baik dari pihak internal maupun eksternal perusahaan.

Akuntansi sendiri mempunyai standar dalam penyusunan keuangan. Standar akuntansi tersebut biasa disebut dengan standar akuntansi keuangan dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Standar akuntansi ini dapat mempermudah suatu akuntan dalam membuat suatu laporan keuangan. Standar akuntansi sendiri di buat oleh suatu Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) yang telah di tetapkan oleh undang-undang No.20 Tahun 2008. Ikatan Akuntansi Indonesia ini adalah sebuah sekumpulan akuntan di Indonesia yang mengatur sebuah standar laporan keuangan.

Desa adalah suatu tempat yang memiliki potensi bagi perekonomian di Indonesia. Suatu Desa banyak potensial yang bisa di kembangkan. Selain itu banyak potensi sumber daya alam yang tersedia. Sumber daya alam yang ada bisa di kembangkan dalam meningkatkan perekonomian di suatu desa. Besarnya potensi desa yang di miliki, peran pemerintah adalah mengembangkan suatu potensi yang ada agar menjadi berkembang. Dengan itu pemerintah mengeluarkan sebuah kebijakan yaitu otonomi daerah, agar suatu potensi desa dapat di kembangkan dan berdampak pada perkembangan perekonomian Indonesia. Salah satu aktivitas yang dilakukan yaitu dengan membuat suatu lembaga yang biasa disebut Badan Usaha Milik Desa (BUMDES).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) adalah sebuah lembaga ekonomi dengan modal usahanya di bangun atas inisiatif masyarakat desa agar menjadi

desa yang lebih mandiri. Dengan ini modal yang di keluarkan harus dari masyarakat desa sendiri. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan BUMDes memperoleh modal dari pihak luar. Seperti dari pemerintah maupun dari pihak lainnya. BUMDes merupakan sebuah badan usaha yang mampu membantu masyarakat dalam segala hal, seperti membuka peluang membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat, memenuhi suatu kebutuhan masyarakat sehari-hari, dan membuka wawasan masyarakat desa agar mampu bersaing dengan masyarakat lainnya.

Pada dasarnya BUMDes adalah sebuah pengelolaan ekonomi produktif yang di lakukan secara produktif, partisipatif, emansipatif, transparansi, akuntabel, *sustainable*. Untuk itu pengelolaan BUMDes yang serius akan menimbulkan suatu masyarakat desa yang aktif, mandiri, dan professional. (Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa:2007)

Landasan hukumnya menurut undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa dinyatakan bahwa “BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa”.

Salah satu terlaksananya BUMDes yaitu dengan penerapan prinsip akuntansi yang tepat dan benar. BUMDes merupakan suatu lembaga yang didasari oleh landasan hukum. Oleh karena itu, penerapan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan harus berlandaskan standar keuangan, sehingga menjadi acuan yang kuat dalam kepercayaan dan keterbukaan atas keuangan yang di kelola BUMDes dari semua pihak.

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang pendirian,

pengurusan dan pengelolaan, dan perubahan Badan Usaha Milik Desa pada Bab III pasal 12 ayat 3 menyatakan "bahwa pelaksanaan operasional (direktur) berwenang membuat laporan keuangan seluruh unit usaha BUMDes setiap bulan". Selain itu, peraturan daerah kabupaten jember nomor 3 tahun 2007 tentang keuangan desa pada Badan Usaha Milik Desa Bab III pasal 33 ayat 2 menyatakan bahwa kewajiban kepengurusan BUMDes mampu menyampaikan laporan pertanggungjawaban setiap akhir tahun, menyampaikan laporan kegiatan utama badan usaha dan perubahan selama tahun buku, dan melaporkan rincian neraca laba rugi dan penjelasan-penjelasan atas dokumentasi tersebut.

BUMDes dalam menyajikan laporan keuangan harus mengacu pada standar keuangan yang di gunakan. Dengan itu dalam penyusunan laporan keuangan harus mengacu pada pedoman standar keuangan yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah atau biasa disebut SAK EMKM.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) merupakan standar resmi yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) untuk menyusun laporan keuangan pada EMKM. Dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis, sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya. Dalam SAK EMKM (2016:8) dinyatakan bahwa laporan keuangan minimum terdiri dari : laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi selama periode, dan catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan. Dengan adanya SAK EMKM ini diharapkan dapat membantu pelaku bisnis EMKM dalam menyusun laporan keuangan yang baik dan sesuai dengan standar. Selain itu, dengan adanya laporan keuangan yang baik dan sesuai dengan standar diharapkan pelaku bisnis EMKM mendapatkan kemudahan akses pendanaan dari perbankan atau lembaga keuangan lainnya.

Tujuan awal pembentukan BUMDes dimaksudkan untuk mendorong atau menampung seluruh kegiatan peningkatan pendapatan masyarakat, baik yang berkembang menurut adat Istiadat dan budaya setempat, maupun kegiatan perekonomian yang diserahkan untuk di kelola oleh masyarakat melalui program atau proyek Pemerintah pusat dan Pemerintah Daerah. Sebagai sebuah usaha desa, pembentukan BUMDes adalah benar-benar untuk memaksimalkan potensi masyarakat desa baik itu potensi ekonomi, sumber daya alam, ataupun sumber daya manusianya. Secara spesifik, pendirian Bumdes adalah untuk menyerap tenaga kerja desa meningkatkan kreatifitas dan peluang usaha ekonomi produktif mereka yang berpenghasilan rendah.

Sasaran pemberdayaan ekonomi masyarakat desa melalui BUMDes ini adalah untuk melayani masyarakat desa dalam mengembangkan usaha produktif. Tujuan lainnya adalah untuk menyediakan media beragam usaha dalam menunjang perekonomian masyarakat desa sesuai dengan potensi desa dan kebutuhan masyarakat.

(<http://www.keuangedesa.com/2015/09/langkah-persiapan-pendirian-badan-usaha-milik-desa/>)

Pada organisasi BUMDes Struktur organisasinya biasanya terdiri dari Komisaris, Badan pengawas, dan pengurus yang terdiri dari direktur pengawas, sekertaris dan bendahara BUMDes itu sendiri. Adapun kewajiban pelaksana oprasional secara umum meliputi : menjalankan kegiatan oprasional BUMDes; mematuhi anggaran dasar, anggaran rumah tangga dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, tranparansi, kemandirian, akuntabilitas, dan kewajaran; memberikan laporan keuangan tahunan kepada kepala desa tentang keadaan serta perkembangan BUMDes serta keuangan yang meliputi hasil usaha dan laporan perubahan kekayaan BUMDes.

Pada pelaksanaannya, para pengurus BUMDes melakukan kegiatan pencatatan keuangan, biasanya masih menggunakan metode pencatatan keuangan yang masih belum sesuai dengan SAK EMKM, biasanya para pengurus BUMDes hanya menyajikan laporan keuangan kurang rinci atas segala pencatatan pemasukan dan pengeluaran kasnya tanpa merinci sumber pemasukan dan pengeluaran atas transaksi yang dilakukan pada organisasi tersebut. Sehingga, terkadang akan menimbulkan kecurigaan masyarakat atas pengelolaan BUMDes tersebut.

Hal ini terjadi dikarenakan kurangnya pemahaman atas penyusunan laporan keuangan yang benar sesuai dengan standar laporan keuangan, dikarenakan bendahara yang dipilih oleh direktur atau kepala desa hanya dipilih berdasarkan kepercayaan kepala desa tersebut. Bendahara BUMDes biasanya adalah warga sekitar yang diberikan mandat untuk mendokumentasikan keadaan keuangan BUMDes yang biasanya tidak memiliki pengetahuan yang cukup atas pengelolaan laporan keuangan yang profesional. Hal ini akan menimbulkan masalah ketika dana BUMDes yang diperoleh dari kegiatannya dikelola secara apa adanya tanpa melalui proses pencatatan yang berdasarkan atas SAK EMKM. Dengan ini dibutuhkan bimbingan kepada pengurus BUMDes atas pengelolaan laporan keuangan yang sesuai dengan standar dari SAK EMKM.

Pada BUMDes desa Lajing kecamatan arosbaya jenis usaha yang berjalan yaitu sebuah budidaya ulat jerman. Dalam pelaksanaannya dana operasionalnya hanya diperoleh dari APBDes sesuai dengan apa yang tercantum di dalam peraturan desa nomor 5 tahun 2016. Tentang APBDes TA. 2016. Karena BUMDes ini masih baru dan masih berjalan dari tahun 2017, dana yang diperoleh masih di peruntukkan untuk kegiatan pembelian aset-aset untuk kebutuhan usaha itu sendiri. Usaha ulat jerman disini merupakan usaha pertama

dari pengelolaan BUMDes Lajing. BUMDes Lajing sendiri masih tentang pengelolaan BUMDes Lajing itu sendiri.

Alasan peneliti memilih judul " Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Lajing Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan Berdasarkan Strandar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM)" karena peneliti melihat bahwa pada organisasi BUMDes Lajing Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan penyusunan laporan keuangannya hanya menggunakan metode tradisional yang hanya melaporkan laporan keuangan dengan kemampuan penyusunan laporan keuangannya hanya apa adanya, dan pencatatannya tidak tersusun secara terperinci, sehingga terkadang akan menimbulkan tidak validan dan kurang transparan atas segala kegiatan keuangan yang di kelola.

2.1 Rumusan Masalah

Dalam penjelasan di atas dapat di rumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimana proses Penyusunan laporan keuangan BUMDes berdasarkan SAK EMKM?

3.1 Tujuan dan manfaat

3.1.1 Tujuan

Adapun tujuan yang dapat di peroleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk Penyusunan laporan keuangan atau mengevaluasi laporan keuangan BUMDes.

3.2.1 Manfaat

Adapun manfaat yang di peroleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis, pengembangan ilmu akuntansi keuangan BUMDes,
2. Praktis, bagi manajemen BUMDes dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM,

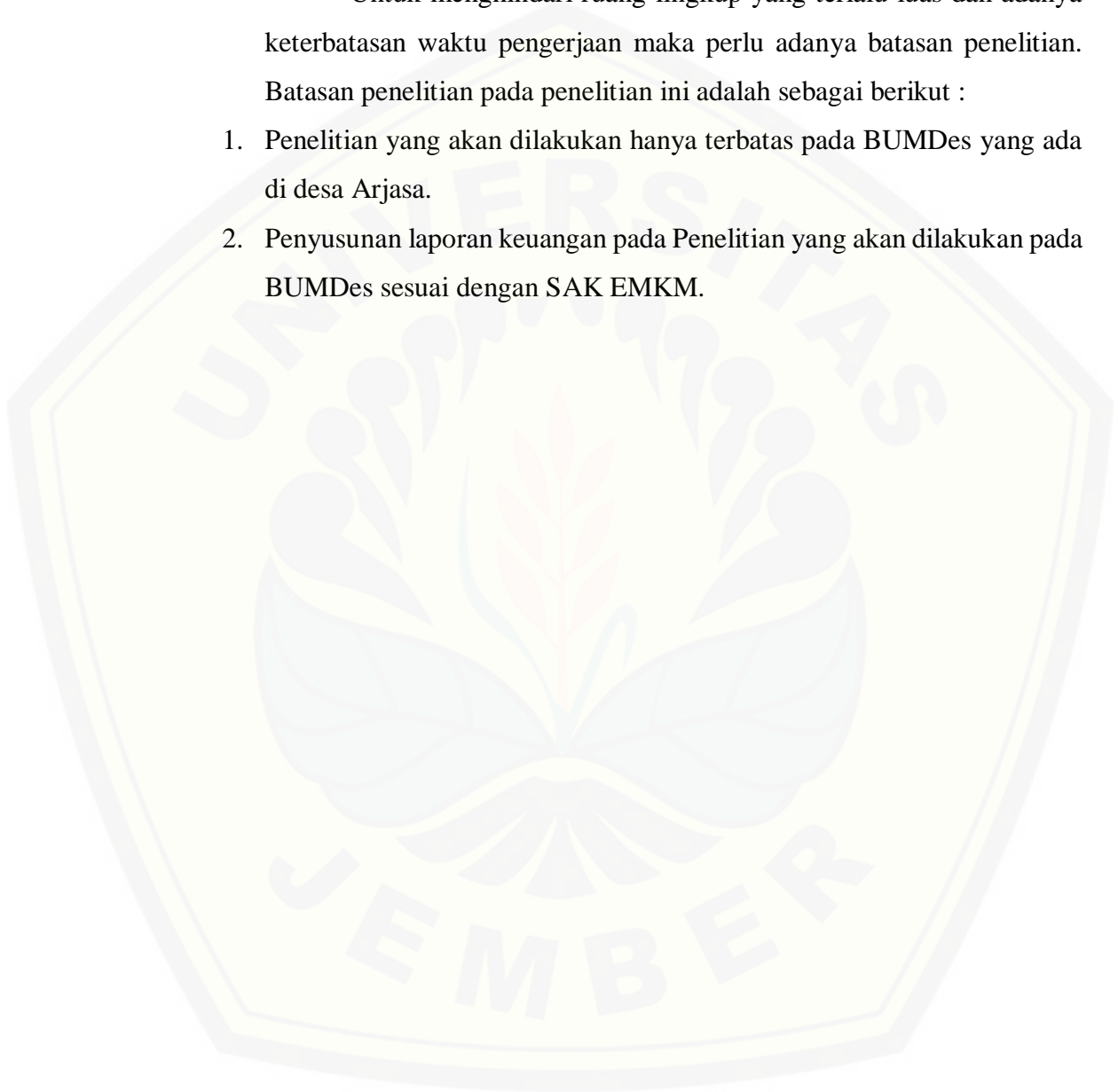
3. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

3.3.1 Batasan Penelitian

Untuk menghindari ruang lingkup yang terlalu luas dan adanya keterbatasan waktu pengerjaan maka perlu adanya batasan penelitian.

Batasan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang akan dilakukan hanya terbatas pada BUMDes yang ada di desa Arjasa.
2. Penyusunan laporan keuangan pada Penelitian yang akan dilakukan pada BUMDes sesuai dengan SAK EMKM.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Laporan keuangan

Laporan Keuangan dapat dengan jelas memperlihatkan gambaran kondisi keuangan dari perusahaan. Laporan keuangan yang merupakan hasil dari kegiatan operasi normal perusahaan akan memberikan informasi keuangan yang berguna bagi entitas-entitas di dalam perusahaan itu sendiri maupun entitas-entitas lain diluar perusahaan.

Ikatan Akuntan Indonesia (2012:5) mengemukakan pengertian laporan keuangan yaitu Laporan keuangan merupakan struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Tujuan umum dari laporan keuangan ini untuk kepentingan umum adalah penyajian informasi mengenai posisi keuangan (*financial position*), kinerja keuangan (*financial performance*), dan arus kas (*cash flow*) dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penggunanya. Untuk dapat mencapai tujuan ini, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai elemen dari entitas yang terdiri dari aset, kewajiban, modal, beban, dan pendapatan (termasuk *gain* dan *loss*), perubahan ekuitas dan arus kas. Informasi tersebut diikuti dengan catatan, akan membantu pengguna memprediksi arus kas masa depan.

Menurut Munawir (2010:5), pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan/menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan perhitungan (laporan) laba-rugi memperlihatkan hasil -hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan.

Menurut Munawir (2014:2) pengertian laporan keuangan adalah Laporan keuangan menurut dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Menurut Sofyan Safri Harahap (2015:195), tujuan analisis laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan informasi yang lebih luas, lebih dalam daripada yang terdapat dari laporan keuangan biasa.
2. Dapat menggali informasi yang tidak tampak secara kasat mata (*explicit*) dari suatu laporan keuangan atau yang berada dibalik laporan keuangan (*implicit*).
3. Dapat mengetahui kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan.
4. Dapat membongkar hal-hal yang tidak konsisten dalam hubungannya dengan suatu laporan keuangan baik dikaitkan dengan komponen intern laporan keuangan maupun kaitannya dengan informasi yang diperoleh dari luar perusahaan.
5. Mengetahui sifat-sifat hubungan yang akhirnya dapat melahirkan modelmodel dan teori-teori yang terdapat di lapangan seperti untuk prediksi, peningkatan (*rating*).
6. Dapat memberikan informasi yang diinginkan oleh para pengambil keputusan. Dengan kata lain apa yang dimaksudkan dari suatu laporan keuangan merupakan tujuan analisa laporan keuangan juga antara lain:
 - 1) Dapat menilai prestasi perusahaan.
 - 2) Dapat memproyeksi keuangan perusahaan.
 - 3) Dapat menilai kondisi keuangan masa lalu dan masa sekarang dari aspek waktu tertentu: Posisi Keuangan (asset, neraca dan modal),

Hasil usaha perusahaan (hasil dan biaya), Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Rentabilitas dan profitabilitas, Indikator pasar modal

- 4) Menilai perkembangan dari waktu ke waktu.
- 5) Menilai komposisi struktur keuangan, arus dana
7. Dapat menentukan peringkat (*rating*) perusahaan menurut kriteria tertentu yang sudah dikenal dalam dunia bisnis.
8. Dapat membandingkan situasi perusahaan dengan perusahaan lain dengan periode sebelumnya atau dengan standar industri normal atau standar ideal.
9. Dapat memahami situasi dan kondisi keuangan yang dialami perusahaan baik posisi keuangan, hasil usaha, struktur keuangan dan sebagainya.
10. Bisa juga memprediksi potensi apa yang mungkin dialami perusahaan di masa yang akan datang.

Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan analisis laporan keuangan yaitu memberikan informasi yang lebih mendalam dari laporan keuangan terutama informasi yang diinginkan oleh pihak pengambil keputusan serta dapat digunakan sebagai alat untuk meramalkan kondisi keuangan perusahaan di masa yang akan datang.

Menurut Kasmir (2016:7), pengertian laporan keuangan adalah: Laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.”

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan untuk perusahaan terdiri dari laporan-laporan yang melaporkan posisi keuangan perusahaan pada suatu waktu tertentu, yang dilaporkan dalam neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana neraca menunjukkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas perusahaan. Laporan laba-rugi menunjukkan hasil operasi perusahaan selama periode tertentu. Sedangkan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan

penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan.

2.1.2 Tujuan laporan keuangan

Pada awalnya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanya berfungsi sebagai alat pengujian dari pekerjaan fungsi bagian pembukuan, akan tetapi untuk selanjutnya seiring dengan perkembangan zaman, fungsi laporan keuangan sebagai dasar untuk dapat menentukan atau melakukan penilaian atas posisi keuangan perusahaan tersebut. Dengan menggunakan hasil analisis tersebut, maka pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil suatu keputusan. Melalui Laporan Keuangan juga akan dapat dinilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban-kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang, struktur modal perusahaan, pendistribusian pada aktiva, efektivitas dari penggunaan aktiva, pendapatan atau hasil usaha yang telah dicapai, beban-beban tetap yang harus dibayarkan oleh perusahaan serta nilai-nilai buku dari setiap lembar saham perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2012:3), tujuan Laporan Keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut Sofyan Syafri harahap (2008:131) Para pemakai laporan akan menggunakannya untuk meramalkan membandingkan, dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yang diambilnya. Informasi mengenai dampak keuangan yang timbul sangat berguna bagi pemakai untuk meramalkan, membandingkan dan menilai keuangan. Seandainya nilai uang tidak stabil, maka hal ini akan dijelaskan dalam Laporan Keuangan. Laporan Keuangan akan lebih bermanfaat apabila yang dilaporkan tidak saja aspek-aspek kuantitatif, tetapi mencakup penjelasan- penjelasan lainnya yang dirasakan perlu, dan informasi ini harus faktual dan dapat diukur secara objektif.

2.1.3 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM).

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah suatu kerangka dalam prosedur pembuatan laporan keuangan agar terjadi keseragaman dalam penyajian laporan keuangan. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) merupakan hasil perumusan Komite Prinsipil Akuntansi Indonesia pada tahun 1994 menggantikan Prinsip Akuntansi Indonesia tahun 1984.

(<https://dhasitsme.wordpress.com/2011/10/25/standar-akuntansi-keuangan-sak/>)

Seiring dengan perkembangan perekonomian di Indonesia Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) sebagai penyusun standar akuntansi keuangan yang diakui di Indonesia, menyadari pentingnya peran Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM) dalam memajukan perekonomian bangsa. Dengan demikian, terdapat kebutuhan mengenai ketersediaan standar akuntansi yang lebih sederhana dari Standar Akuntansi Keuangan (SAK) umum berbasis *International Financial Reporting Standards* (IFRS) dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dikarenakan keterbatasan sumber daya manusia dalam menghasilkan laporan keuangan menggunakan kedua pilar tersebut. Oleh karena itu, DSAK IAI melakukan pengembangan standar akuntansi yang dapat memenuhi kebutuhan EMKM dengan membentuk kelompok kerja yang melibatkan asosiasi industri, regulator, dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menghasilkan SAK yang dapat mendukung kemajuan EMKM yang ada di Indonesia.

SAK EMKM merupakan standar laporan keuangan yang ditujukan untuk menyusun laporan keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. SAK EMKM jauh lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP dengan harapan lebih mudah diterapkan untuk entitas Mikro, Kecil dan Menengah, sehingga EMKM

dapat menyusun laporan keuangan yang baik dan sesuai standar. Laporan keuangan tersebut dapat juga digunakan oleh entitas untuk memperoleh pendanaan dari pihak lain atau sebagai lampiran pelaporan pajak.

. Diterbitkannya SAK EMKM bertujuan untuk implementasikan pada entitas mikro, kecil, dan menengah (tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Adapun kriterianya yaitu :

1) Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

2) Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3) Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua

milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

- 4) Kriteria sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, dan ayat (2) huruf a, serta ayat (3) huruf a, nilai nominalnya dapat di ubah sesuai dengan perkembangan perekonomian yang di atur dengan peraturan presiden.

Pengungkapan diperlukan ketika kepatuhan atas persyaratan tertentu dalam SAK EMKM tidak memadai bagi pemakai untuk memahami pengaruh dari transaksi, peristiwa dan kondisi lain atas posisi dan kinerja keuangan entitas.

Penyajian wajar laporan keuangan mensyaratkan entitas untuk menyajikan informasi yang relevan, *representative* tepat, keterbandingan, dan keterpahaman. Entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan pada akhir setiap periode pelaporan. Laporan keuangan minimal terdiri dari :

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode
2. Laporan laba rugi selama periode
3. Catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.

Laporan posisi keuangan entitas mencakup pospos berikut :

- a. Kas dan setara kas
- b. Piutang
- c. Persediaan
- d. Asset tetap
- e. Utang usaha
- f. Utang bank
- g. Ekuitas

Laporan laba rugi entitas mencakup pos-pos berikut :

- a. Pendapatan
- b. Beban keuangan

- c. Beban pajak

Catatan atas laporan keuangan memuat :

- a. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai SAK EMKM
- b. Ikhtisar kebijakan akuntansi
- c. Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

2.1.4 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Pada jurnal Henny indrawati dan Caska (2011) Definisi BUMDes menurut Maryunani (2008:35) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Jadi BUMDes adalah suatu lembaga usaha yang artinya memiliki fungsi untuk melakukan usaha dalam rangka mendapatkan suatu hasil seperti keuntungan atau laba.

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Pemerintah Indonesia melalui Badan Pemberdayaan Masyarakat dan pembangunan Desa membentuk suatu badan keuangan yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah suatu lembaga keuangan yang mana tujuannya utamanya adalah untuk memberikan pinjaman kredit kepada masyarakat yang membutuhkan untuk menjalankan suatu usahanya, selain itu BUMDes juga bisa mendirikan usaha-usaha untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

Menurut undang-undang nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah BUMDes didirikan antara lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes). Lebih lanjut, sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi dipedesaan, BUMDes harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja BUMDes mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga masyarakat.

2.1.5 Peran BUMDes Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat

Pada jurnal Ade Eka K (2016) di jelaskan Menurut Seyadi (2003:16) peranan BUMDes adalah sebagai berikut:

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat desa, pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
2. Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan BUMDes sebagai pondasinya.
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa.
5. Membantu para masyarakat untuk meningkatkan penghasilannya sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kemakmuran masyarakat.

2.2. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dwidiyantini, Sulindawati, dan Sujana (2017:7) dengan judul penelitian “Penyusunan Laporan Keuangan Manufaktur Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Tugu Sari Pajahan Kecamatan

Pupuan Kabupaten Tabanan”, tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem laporan keuangan di desa yang tepat berdasarkan SAK ETAP. Sehingga dapat diperoleh data yang benar dan jelas, masyarakat juga dapat merasakan manfaat yang diperoleh dari adanya penyusunan laporan keuangan yang tepat. Data yang diperoleh dari BUMDes maupun hasil wawancara terstruktur dengan masyarakat merupakan bagian dari bahan penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan adalah berupa sistem kualitatif. Hasil penelitian yang diharapkan adalah adanya sistem laporan keuangan dari BUMDes maupun APBDes yang terstruktur dan dapat dimengerti/transparansi terhadap semua pihak.

2. Penelitian yang di lakukan oleh Jilma Dewi Ayu Ningtyas dengan judul penelitian “Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)”. Tujuan penelitian ini untuk menyusun laporan keuangan UMKM Bintang Malam berdasarkan SAK EMKM. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan data primer berupa wawancara dan dokumentasi bukti-bukti transaksi. Hasil penelitian menunjukkan laporan keuangan UMKM Bintang malam berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.
3. Penelitian ini di lakukan oleh Ketut Ari Warsadi, Nyoman Trisna Herawati, dan Putu Julianto dengan judul penelitian “Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah pada PT. MAMA JAYA” Penelitian ini ditujukan kepada UKM yang belum memiliki laporan keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang sistem akuntansi sederhana yang dapat membantu dan memudahkan para pemilik UKM dalam membuat laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Penelitian dilakukan untuk mengidentifikasi aktivitas-

aktivitas keuangan serta menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Penelitian ini merupakan studi kasus dengan obyek penelitian sebuah UKM yang belum menerapkan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa UKM menyusun laporan keuangan masih sangat sederhana dan manual dikarenakan UKM hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran guna mendapatkan informasi laba saja. Hasil penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM berupa neraca dengan total aktiva dan pasivanya sebesar Rp.2.190.100.446, laporan laba rugi sebesar Rp. 81.537.814, dan catatan atas laporan keuangan.

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2016 : 283) penelitian kualitatif merupakan masalah yang akan di pecahkan melalui penelitian harus jelas, spesifik, dan di anggap tidak berubah, tetapi dalam penelitian kualitatif masalah yang di bawa oleh peneliti masih remang-remang, bahkan gelap, kompleks, dan dinamis. Oleh karena itu penelitian kualitatif masih bersifat sementara, tentatif, dan akan berkembang atau berganti setelah peneliti berada di lapangan. Sehingga penelitian ini dapat menghasilkan data yang sangat akurat, terutama mengenai penyusunan laporan keuangan di desa Lajing, baik data APBDes maupun data Laporan Keuangan BUMDes itu sendiri.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di desa Lajing, kecamatan Arosbaya, kabupaten Bangkalan. Pemilihan lokasi ini dengan pertimbangan karena lokasi tersebut dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga memudahkan dalam proses pengambilan data, sehingga dapat meminimalisir potensi terjadinya kesalahan pencatatan atau kesalahpahaman dengan masyarakat setempat. Subjek dari penelitian ini adalah BUMDes desa Lajing terutama pimpinan dan bagian terkait didalam BUMDes. Dalam penelitian kualitatif, peranan subjek atau informan sangat penting untuk memperoleh data – data yang diperlukan.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Penjelasan nya sebagai berikut :

1. Data Primer

Menurut Indriantoro dan Supomo (2014:146) Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subyek (orang/masyarakat) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Pada penelitian ini peneliti dengan data primer dapat mengumpulkan data sesuai dengan yang diinginkan misalnya, melalui wawancara atau kuesioner dengan masyarakat desa Karang Bayat, kecamatan Sumber Baru, kabupaten Jember.

2. Data Sekunder

Menurut Indriantoro dan Supomo (2014:147) Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip data (dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder diperoleh langsung dari objek penelitian yaitu pada Jurnal terdahulu dan beberapa buku sebagai referensi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016:317) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data pengambilan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri

sendiri atau *Self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.

Menurut Indriantoro dan Supomo (2014:152) Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian.

Menurut Moleong (2016:186) Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara/narasumber (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

2. Dokumen

Menurut Sugiyono (2016:329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Menurut Indriantoro dan Supomo (2014:146) Data dokumenter adalah jenis data penelitian yang antara lain berupa faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo, atau dalam bentuk laporan program.

3. Observasi

Menurut Indriantoro dan Supomo (2014:157) Observasi yaitu proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), obyek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu – individu yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2016:310) peneliti dalam pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak harus terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang di cari merupakan data yang masih rahasia.

4. Catatan Lapangan

Menurut Bogdan dan Biklen 1982 (dalam Moleong 2016:209), Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis kualitatif, atas dasar tersebut, langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk menganalisis penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data yang berkaitan dengan Laporan Keuangan BUMDes. Pengumpulan data ini bersumber dari data yang ada sebelumnya di desa Lajing.
2. Melakukan reduksi data, memilah data yang baru diperoleh dari hasil observasi yang masih mentah dari catatan lapangan.
3. Melakukan observasi terkait penyusunan laporan keuangan yang sesuai dan yang telah ditentukan IAI berdasarkan SAK EMKM menurut komponen-komponen sistem penyusunan laporan keuangan yang terdapat dalam buku referensi.
4. Penyajian data dengan menyusun informasi yang diperoleh dari hasil penelitian dalam bentuk satu kesatuan dan mudah dipahami.
5. Menarik hasil, kesimpulan dan saran terhadap sistem penyusunan laporan keuangan yang benar.

3.6 Teknik Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh peneliti menggunakan teknik antara lain sebagai berikut :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

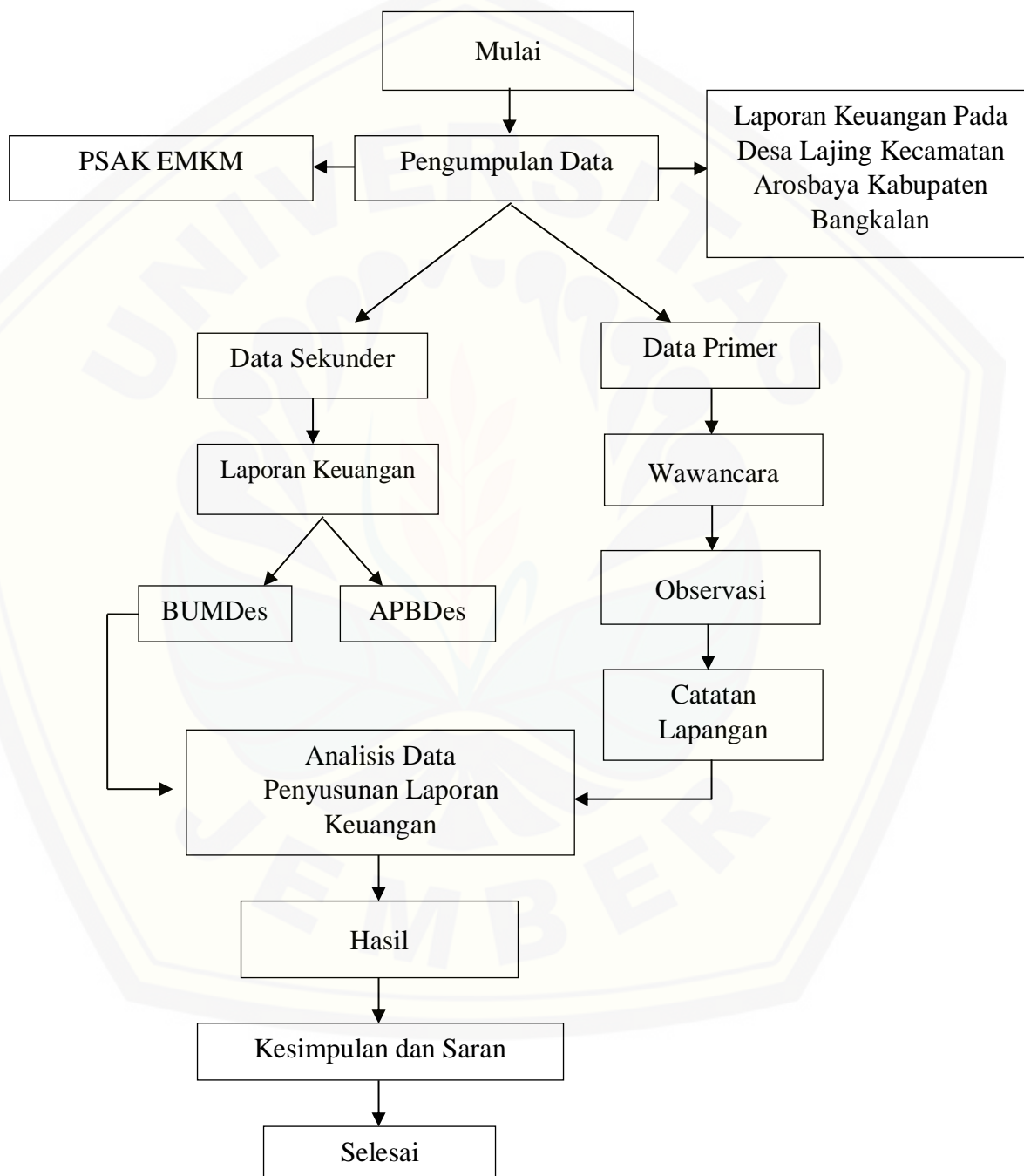
Menurut Moleong (2012:327) Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Triangulasi

Menurut Moleong (2012:330) Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Hal ini dapat dicapai dengan jalan : (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan; (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi sesuatu dokumen yang berkaitan.

3.7 Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan uraian yang sudah dipaparkan diatas kerangka pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 *Flow chart* kerangka pemecahan

BAB 5. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penulis pada BUMDes Lajing, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan yang dimiliki oleh BUMDes Lajing hanya melaporkan pemasukan dan pengeluaran saja atas transaksi yang dilakukan oleh BUMDes Lajing. Dengan demikian laporan keuangan yang dimiliki oleh BUMDes Lajing tersebut tidak sesuai dengan SAK EMKM. Oleh karena itu, perlu dibuatkan usulan beberapa konstruksi laporan keuangan yang sesuai dengan standar untuk dijadikan rekomendasi bagi lembaga BUMDes Lajing untuk ke depannya dalam melakukan pengelolaan laporan keuangan.

5.2 KETERBATASAN

Peneliti ini memiliki keterbatasan antara lain :

1. Permasalahan kekurangpahaman informan terhadap laporan keuangan yang berlandaskan SAK EMKM, sehingga mempersulit pengumpulan data yang di butuhkan.
2. Peneliti hanya menjabarkan informasi laporan keuangan yang di paparkan dan laporan keuangan yang ada sehingga penjabarannya masih tergolong subjektif. Laporan keuangan yang di kelola tidak berlandaskan bukti transaksi yang ada pada laporan keuangannya. Laporan keuangan yang dikelola hanyalah berdasarkan estimasi informen, jadi belum bisa dipertanggungjawabkan untuk keperluan audit.

5.3 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, saran peneliti adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini di harapkan bisa membantu BUMDes Lajing dalam melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Diharapkan pada laporan keuangan selanjutnya BUMDes Lajing bisa

menjadikan referensi dalam penyusunan laporan keuangan, agar laporan keuangan BUMDes Lajing terperinci dan sistematis.

2. Pada laporan keuangan selanjutnya, diharapkan bukti transaksi dan bukti pendukung audit agar di lengkapi, karena bukti transaksi merupakan alat bukti yang kuat dalam keperluan audit, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang valid.



DAFTAR PUSTAKA

Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan. 2007. *Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*. Jakarta. Pimpinan Pusat Relawan Pemberdayaan Desa Nusantara.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 *Tentang Desa*.

Peraturan Menteri Desa Nomor 4 Tahun 2015

Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 3 Tahun 2007. *Tentang Keuangan Desa*

Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah*. Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia

<http://www.keuandangesa.com/2015/09/langkah-persiapan-pendirian-badan-usaha-milik-des/>

Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat

Munawir.2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta. Liberty.

Munawir.2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta. Liberty.

Harahap, Sofyan S. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.

Kasmir.2016. *Analisis laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Harahap, Sofyan S. 2008. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.

<https://dhasitsme.wordpress.com/2011/10/25/standar-akuntansi-keuangan-sak/>

Caska dan Henny, Indrawati. 2011. *Jurnal Revitalisasi Dan Pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Kerangka Pembangunan Desa Partisipatif Berkelanjutan*. Pekanbaru. Universitas Riau.

Kurniawan, Ade E. 2016. *Jurnal Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa*. Tanjungpinang. Universitas Maritim Raja Ali Haji

Sujana, Edy. Sulindawati. Dwidiyantini, Kd Asti. 2017. *Jurnal Penyusunan Laporan Keuangan Manufaktur Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*. Tabanan. Universitas Pendidikan Ganesha.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung. Alfabeta.

Irdiantoro, Nur dan Supomo. 2014. *Metodelogi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta. BPEE.

Moleong, J. Lexy. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.

Moleong, J. Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.



LAMPIRAN

LAPORAN KEUANGAN BUMDes
BANTUAN DANA OPRASIONAL BUMDes LAJING
DESA LAJING KECAMATAN AROSBAYA
KABUPATEN BANGKALAN

TANGGAL	URAIAN	NO BUKTI	PENERIMAAN	PENGELUARAN	SALDO
01/06/2017	Terima Dana Dari Bendahara Desa		Rp 100,000,000		Rp 100,000,000
05/06/2017	Pembelian Bibit 5 Kotak Kumbang @Rp 2.000.000			Rp 10,000,000	Rp 90,000,000
05/06/2017	Pembelian 5 Kotak Kandang @6.000.000			Rp 30,000,000	Rp 60,000,000
05/06/2017	Pembelian Pembersih Kandang			Rp 52,800	Rp 59,947,200
05/06/2017	Pembuatan Rak Kayu			Rp 760,000	Rp 59,187,200
08/06/2017	Pembelian Terpal Dan Timba			Rp 78,500	Rp 59,108,700
12/06/2017	Pembelian Timbangan			Rp 168,000	Rp 58,940,700
12/06/2017	Pembelian Selang Dan Hand Sprayer			Rp 72,000	Rp 58,868,700
12/06/2017	Pembelian Pakan Ulat			Rp 840,000	Rp 58,028,700
13/06/2017	Pembelian Karung			Rp 195,000	Rp 57,833,700
17/06/2017	Pembelian Bahan Habis Pakai			Rp 345,000	Rp 57,488,700
18/06/2017	Pembelian Pakan Tambahan			Rp 285,000	Rp 57,203,700

22/06/2017	Pembelian Vaksin			Rp 720,000	Rp 56,483,700
23/07/2017	Pembayaran Beban Oprasional			Rp 375,000	Rp 56,108,700
30/07/2017	Pembayaran Air Dan Listrik			Rp 705,000	Rp 55,403,700
30/07/2017	Pembayaran Gaji Karyawan			Rp 700,000	Rp 54,703,700
30/07/2017	Penjualan 360 Ons Ulat Jerman @ Rp 25.000/12ons		Rp 9,000,000		Rp 63,703,700
Total Saldo			Rp 109,000,000	Rp 45,296,300	Rp 63,703,700

Di setuju oleh,
Ketua BUMDes Lajing
Desa Lajing

Bangkalan,.....2017
Dibuat oleh,
Bendahara,

.....

.....

Kode Akun	Nama Akun
1110	Kas
1120	pakan ulat
1130	Karung
1140	pakan tambahan
1150	vaksin dan obat
1160	bahan habis pakai
1210	kotak kumbang
1211	akumulasi penyusutan kotak kumbang
1220	kotak kandang
1221	akumulasi penyusutan kotak kandang
1230	pembersih kandang
1231	akumulasi penyusutan pembersih kandang
1240	rak kayu
1241	akumulasi penyusutan rak kayu
1250	terpal dan timba
1251	akumulasi penyusutan terpal dan timba
1260	Timbangan
1261	akumulasi penyusutan timbangan
1270	selang dan hand sprayer
1271	akumulasi selang dan hand sprayer
3110	Modal
4110	Pendapatan
6170	Beban Air dan Listrik
6180	Beban Gaji
6190	beban oprasional
6200	beban akumulasi kotak kumbang
6210	beban akumulasi kotak kandang
6220	beban akumulasi pembersih kandang
6230	beban penyusutan rak kayu
6240	beban penyusutan terpal dan timba
6250	beban penyusutan timbangan
6260	beban penyusutan selang dan hand sprayer

BUMDes Lajing Kabupaten Madura JURNAL UMUM			Halaman 1 JURNAL INI DIGUNAKAN UNTUK MENCATAT SEMUA TRANSAKSI <u>SELAIN</u> KAS		
Bulan 01 JUNI 2017 S/D 30 JUNI 2017					
TANGGAL	KETERANGAN	NOME R AKUN	DEBET	KREDIT	Keterangan
01/06/2017	Kas	1110	Rp 100,000,000		
	Modal	3110		Rp 100,000,000	
05/06/2017	Kotak Kumbang	1210	Rp 10,000,000		5 paket kotak kumbang
	Kas	1110		Rp 10,000,000	
05/06/2017	Beban Penyusutan Kotak Kumbang	6200	Rp 161,290		
	Akumulasi Penyusutan Kotak Kumbang	1211		Rp 161,290	
05/06/2017	Kotak Kandang	1220	Rp 30,000,000		5 paket rak kandang
	Kas	1110		Rp 30,000,000	
05/06/2017	Beban Penyusutan Kotak Kandang	6210	Rp 483,870		
	Akumulasi Penyusutan Kotak Kandang	1221		Rp 483,870	
05/06/2017	Pembersih Kandang	1230	Rp 52,800		
	Kas	1110		Rp 52,800	
05/06/2017	Beban Penyusutan Pembersih Kandang	6220	Rp 1,275		
	Akumulasi Penyusutan Pembersih Kandang	1231		Rp 1,275	
05/06/2017	Rak Kayu	1240	Rp 760,000		
	Kas	1110		Rp 760,000	
05/06/2017	Beban Penyusutan Rak Kayu	6230	Rp 12,274		
	Akumulasi Penyusutan Rak Kayu	1241		Rp 12,274	

Digital Repository Universitas Jember

08/06/2017	Terpal Dan Timba	1250	Rp 78,500		
	Kas	1110		Rp 78,500	
08/06/2017	Beban Penyusutan Terpal Dan Timba	6240	Rp 1,784		
	Akumulasi Penyusutan Terpal Dan Timba	1251		Rp 1,784	
12/06/2017	Timbangan	1260	Rp 168,000		
	Kas	1110		Rp 168,000	
12/06/2017	Beban Penyusutan Timbangan	6250	Rp 2,713		
	Akumulasi Penyusutan Timbangan	1261		Rp 2,713	
12/06/2017	Selang Dan Hand Sprayer	1270	Rp 72,000		
	Kas	1110		Rp 72,000	
12/06/2017	Beban Penyusutan Selang Dan Hand Sprayer	6260	Rp 1,634		
	Akumulasi Penyusutan Selang Danhand Sprayer	1271		Rp 1,634	
12/06/2017	Pakan Ulat	1120	Rp 840,000		Rp. 28.000 per 30hari
	Kas	1110		Rp 840,000	
13/06/2017	Karung	1130	Rp 195,000		Rp. 6.800 per 30hari
	Kas	1110		Rp 195,000	
17/06/2017	Bahan Habis Pakai	1160	Rp 345,000		Rp. 11.500 per 30hari
	Kas	1110		Rp 345,000	
18/06/2017	Pakan Tambahan	1140	Rp 285,000		Rp. 9.500 per 30hari
	Kas	1110		Rp 285,000	
22/06/2017	Vaksin Atau Obat	1150	Rp 720,000		Rp. 24.000 per 30hari
	Kas	1110		Rp 720,000	

Digital Repository Universitas Jember

23/07/2017	Beban Oprasional	6190	Rp 375,000		Rp. 12.500 per 30hari
	Kas	1110		Rp 375,000	
30/07/2017	Beban Air Dan Listrik	6170	Rp 705,000		Rp. 23.500 per 30hari
	Kas	1110		Rp 705,000	
30/07/2017	Beban Gaji	6180	Rp 700,000		
	Kas	1110		Rp 700,000	
30/07/2017	Kas	1110	Rp 9,000,000		
	Pendapatan	4110		Rp 9,000,000	12 ons (per ons Rp. 25.000)
	Total		Rp 154,961,140	Rp 154,961,140	

BUMDes LAJING				
BUKU BESAR				
Untuk Bulan yang berakhir 30 JUNI 2017				
Nomer Akun 1110				
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
01/06/2017	Kas	JU.1	Rp 100,000,000	
05/06/2017	Kas	JU.1		Rp 10,000,000
05/06/2017	Kas	JU.1		Rp 30,000,000
05/06/2017	Kas	JU.1		Rp 52,800
05/06/2017	Kas	JU.1		Rp 760,000
08/06/2017	Kas	JU.1		Rp 78,500
12/06/2017	Kas	JU.1		Rp 168,000
12/06/2017	Kas	JU.1		Rp 72,000
12/06/2017	Kas	JU.1		Rp 840,000
13/06/2017	Kas	JU.1		Rp 195,000
17/06/2017	Kas	JU.1		Rp 345,000
18/06/2017	Kas	JU.1		Rp 285,000
22/06/2017	Kas	JU.1		Rp 720,000
23/07/2017	Kas	JU.1		Rp 375,000
30/07/2017	Kas	JU.1		Rp 705,000
30/07/2017	Kas	JU.1		Rp 700,000
30/07/2017	Kas	JU.1	Rp 9,000,000	
Kas Total			Rp 109,000,000	Rp 45,296,300

Nomer Akun 1120

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
12/06/2017	pakan ulat	JU.1	Rp 840,000	
pakan ulat total			Rp 840,000	

Nomer Akun 1130

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
13/06/2017	karung	JU.1	Rp 195,000	
karung total			Rp 195,000	

Nomer Akun 1140

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
18/06/2017	pakan tambahan	JU.1	Rp 285,000	
	pakan tambahan total		Rp 285,000	

Nomer Akun 1150

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
22/06/2017	vaksin atau obat	JU.1	Rp 720,000	
	vaksin atau obat total		Rp 720,000	

Nomer Akun 1160

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
17/06/2017	bahan habis pakai	JU.1	Rp 345,000	
	total bahan habis pakai		Rp 345,000	

Nomer Akun 1210

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
05/06/2017	kotak kumbang	JU.1	Rp 10,000,000	
	kotak kumbang total		Rp 10,000,000	

Nomer Akun 6200

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
05/06/2017	beban penyusutan kotak kumbang	JU.1	Rp 161,290	
	total beban penyusutan kotak kumbang		Rp 161,290	

Nomer Akun 1211

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
05/06/2017	akumulasi penyusutan kotak kumbang	JU.1		Rp 161,290
	total akumulasi penyusutan kotak kumbang			Rp 161,290

Nomer Akun 1220

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
05/06/2017	kotak kandang	JU.1	Rp 30,000,000	
	kotak kandang total		Rp 30,000,000	

Nomer Akun 6210

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
05/06/2017	beban penyusutan kotak kandang	JU.1	Rp 483,870	
	total beban penyusutan kotak kandang		Rp 483,870	

Nomer Akun 1221

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
05/06/2017	akumulasi penyusutan kotak kandang	JU.1		Rp 483,870
	total akumulasi penyusutan kotak kandang			Rp 483,870

Nomer Akun 1230

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
05/06/2017	pembersih kandang	JU.1	Rp 52,800	
	pembersih kandang total		Rp 52,800	

Nomer Akun 6220

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
05/06/2017	beban penyusutan pembersih kandang	JU.1	Rp 1,257	
	total beban penyusutan pembersih kandang		Rp 1,257	

Nomer Akun 1231

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
05/06/2017	akumulasi penyusutan pembersih kandang	JU.1		Rp 1,257
	total akumulasi penyusutan pembersih kandang			Rp 1,257

Nomer Akun 1240

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
05/06/2017	Rak kayu	JU.1	Rp 760,000	
	rak kayu total		Rp 760,000	

Nomer Akun 6230

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
05/06/2017	beban penyusutan rak kayu	JU.1	Rp 12,274	
	total beban penyusutan rak kayu		Rp 12,274	

Nomer Akun 1241

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
05/06/2017	akumulasi penyusutan rak kayu	JU.1		Rp 12,274
	total akumulasi penyusutan rak kayu			Rp 12,274

Nomer Akun 1250

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
08/06/2017	terpal dan timba	JU.1	Rp 78,500	
	terpal dan timba total		Rp 78,500	

Nomer Akun 6240

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
05/06/2017	beban penyusutan terpal dan timba	JU.1	Rp 1,784	
	total beban penyusutan terpal dan timba		Rp 1,784	

Nomer Akun 1251

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
05/06/2017	akumulasi penyusutan terpal dan timba	JU.1		Rp 1,784
	total akumulasi penyusutan terpal dan timba			Rp 1,784

Nomer Akun 1260

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
12/06/2017	timbangan	JU.1	Rp 168,000	
	total timbangan		Rp 168,000	

Nomer Akun 6250

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
05/06/2017	beban penyusutan timbangan	JU.1	Rp 2,713	
	total beban penyusutan timbangan		Rp 2,713	

Nomer Akun 1261

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
05/06/2017	akumulasi penyusutan timbangan	JU.1		Rp 2,713
	total akumulasi penyusutan timbangan			Rp 2,713

Nomer Akun 1270

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
12/06/2017	selang dan hand sprayer	JU.1	Rp 72,000	
	total selang dan hand sprayer		Rp 72,000	

Nomer Akun 6260

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
05/06/2017	beban penyusutan selang dan hand sprayer	JU.1	Rp 1,634	
	total beban penyusutan selang dan hand sprayer		Rp 1,634	

Nomer Akun 1271

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
05/06/2017	akumulasi penyusutan selang dan hand sprayer	JU.1		Rp 1,634
	total akumulasi penyusutan selang dan hand sprayer			Rp 1,634

Nomer Akun 3110

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
01/06/2017	modal	JU.1		Rp 100,000,000
	total modal			Rp 100,000,000

Nomer Akun 6170

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
30/07/2017	beban air dan listrik	JU.1	Rp 705,000	
	total beban listrik dan air		Rp 705,000	

Nomer Akun 6180

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
30/07/2017	Beban Gaji	JU.1	Rp 700,000	
	total beban gaji		Rp 700,000	

Nomer Akun 6190

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
23/07/2017	beban oprasional	JU.1	Rp 375,000	
	total beban oprasional		Rp 375,000	

Nomer Akun 4110

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
30/07/2017	Pendapatan	JU.1		Rp 9,000,000
	total pendapatan			Rp 9,000,000
	Subtotal		Rp 154,961,122	Rp 154,961,122

BUMDes LAJING					
NERACA SALDO					
Untuk Bulan yang berakhir 30 JUNI 2017					
NOMOR AKUN	NAMA AKUN	TRANSAKSI		NERACA SALDO	
		DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT
1110	Kas	Rp 109,000,000	Rp 45,296,300	Rp 63,703,700	
1120	pakan ulat	Rp 840,000		Rp 840,000	
1130	Karung	Rp 195,000		Rp 195,000	
1140	pakan tambahan	Rp 285,000		Rp 285,000	
1150	vaksin dan obat	Rp 720,000		Rp 720,000	
1160	bahan habis pakai	Rp 345,000		Rp 345,000	
1210	kotak kumbang	Rp 10,000,000		Rp 10,000,000	
1211	akumulasi penyusutan kotak kumbang		Rp 161,290		Rp 161,290
1220	kotak kandang	Rp 30,000,000		Rp 30,000,000	
1221	akumulasi penyusutan kotak kandang		Rp 483,870		Rp 483,870
1230	pembersih kandang	Rp 52,800.00		Rp 52,800.00	
1231	akumulasi penyusutan pembersih kandang		Rp 1,257		Rp 1,257
1240	rak kayu	Rp 760,000		Rp 760,000	
1241	akumulasi penyusutan rak kayu		Rp 12,274		Rp 12,274
1250	terpal dan timba	Rp 78,500		Rp 78,500	
1251	akumulasi penyusutan terpal dan timba		Rp 1,784		Rp 1,784

Digital Repository Universitas Jember

1260	Timbangan	Rp 168,000		Rp 168,000	
1261	akumulasi penyusutan timbangan		Rp 2,713		Rp 2,713
1270	selang dan hand sprayer	Rp 72,000		Rp 72,000	
1271	akumulasi selang dan hand sprayer		Rp 1,634		Rp 1,634
3110	Modal		Rp 100,000,000		Rp 100,000,000
4110	Pendapatan		Rp 9,000,000		Rp 9,000,000
6170	beban air dan listrik	Rp 705,000		Rp 705,000	
6180	beban gaji	Rp 700,000		Rp 700,000	
6190	beban oprasional	Rp 375,000		Rp 375,000	
6200	beban akumulasi kotak kumbang	Rp 161,290		Rp 161,290	
6210	beban akumulasi kotak kandang	Rp 483,870		Rp 483,870	
6220	beban akumulasi pembersih kandang	Rp 1,257		Rp 1,257	
6230	beban penyusutan rak kayu	Rp 12,274		Rp 12,274	
6240	beban penyusutan terpal dan timba	Rp 1,784		Rp 1,784	
6250	beban penyusutan timbangan	Rp 2,713		Rp 2,713	
6260	beban penyusutan selang dan hand sprayer	Rp 1,634		Rp 1,634	
	Jumlah	Rp 154,961,122	Rp 154,961,122	Rp 109,664,822	Rp 109,664,822

BUMDes LAJING							
NERACA LAJUR							
Untuk Bulan yang berakhir 30 JUNI 2017							
Nomer Akun	Nama Akun	NERACA SALDO		LABA RUGI		NERACA	
		DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT
1110	Kas	Rp 63,703,700				Rp 63,703,700	
1120	pakan ulat	Rp 840,000				Rp 840,000	
1130	Karung	Rp 195,000				Rp 195,000	
1140	pakan tambahan	Rp 285,000				Rp 285,000	
1150	vaksin dan obat	Rp 720,000				Rp 720,000	
1160	bahan habis pakai	Rp 345,000				Rp 345,000	
1210	kotak kumbang	Rp 10,000,000				Rp 10,000,000	
1211	akumulasi penyusutan kotak kumbang		Rp 161,290				Rp 161,290
1220	kotak kandang	Rp 30,000,000				Rp 30,000,000	
1221	akumulasi penyusutan kotak kandang		Rp 483,870				Rp 483,870
1230	pembersih kandang	Rp 52,800.00				Rp 52,800.00	
1231	akumulasi penyusutan pembersih kandang		Rp 1,257				Rp 1,257
1240	rak kayu	Rp 760,000				Rp 760,000	
1241	akumulasi penyusutan rak kayu		Rp 12,274				Rp 12,274
1250	terpal dan timba	Rp 78,500				Rp 78,500	
1251	akumulasi penyusutan terpal dan timba		Rp 1,784				Rp 1,784
1260	Timbangan	Rp 168,000				Rp 168,000	

Digital Repository Universitas Jember

1261	akumulasi penyusutan timbangan		Rp 2,713				Rp 2,713
1270	selang dan hand sprayer	Rp 72,000				Rp 72,000	
1271	akumulasi selang dan hand sprayer		Rp 1,634				Rp 1,634
3110	Modal		Rp 100,000,000		Rp 9,000,000		Rp 100,000,000
4110	Pendapatan		Rp 9,000,000				
6170	beban air dan listrik	Rp 705,000		Rp 705,000			
6180	beban gaji	Rp 700,000		Rp 700,000			
6190	beban oprasional	Rp 375,000		Rp 375,000			
6200	beban akumulasi kotak kumbang	Rp 161,290		Rp 161,290			
6210	beban akumulasi kotak kandang	Rp 483,870		Rp 483,870			
6220	beban akumulasi pembersih kandang	Rp 1,257		Rp 1,257			
6230	beban penyusutan rak kayu	Rp 12,274		Rp 12,274			
6240	beban penyusutan terpal dan timba	Rp 1,784		Rp 1,784			
6250	beban penyusutan timbangan	Rp 2,713		Rp 2,713			
6260	beban penyusutan selang dan hand sprayer	Rp 1,634		Rp 1,634			
	Jumlah	Rp 109,664,822	Rp 109,664,822	Rp 2,444,822	Rp 9,000,000	Rp 107,220,000	Rp 100,664,822
				Rp 6,555,178			Rp 6,555,178
				Rp 9,000,000	Rp 9,000,000	Rp 107,220,000	Rp 107,220,000

BUMDes LAJING LAPORAN LABA RUGI UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2017		
PENDAPATAN :		
	Pendapatan	Rp 9,000,000
	Total Pendapatan	Rp 9,000,000
BEBAN :		
	beban air dan listrik	Rp 705,000
	beban gaji	Rp 700,000
	beban oprasional	Rp 375,000
	beban akumulasi kotak kumbang	Rp 161,290
	beban akumulasi kotak kandang	Rp 483,870
	beban akumulasi pembersih kandang	Rp 1,257
	beban penyusutan rak kayu	Rp 12,274
	beban penyusutan terpal dan timba	Rp 1,784
	beban penyusutan timbangan	Rp 2,713
	beban penyusutan selang dan hand sprayer	Rp 1,634
	Total Beban	Rp 2,444,822
	LABA	Rp 6,555,178

BUMDes LAJING					
LAPORAN POSISI KEUANGAN					
Untuk Bulan yang berakhir 30 JUNI 2017					
ASET			EKUITAS		
AKTIVA LANCAR			EKUITAS		
1110	Kas	Rp 63,703,700	3110	Modal	Rp 106,555,178
1120	pakan ulat	Rp 840,000			
1130	Karung	Rp 195,000			
1140	pakan tambahan	Rp 285,000			
1150	vaksin dan obat	Rp 720,000			
1160	bahan habis pakai	Rp 345,000			
TOTAL ASET LANCAR		Rp 66,088,700			
AKTIVA TETAP					
1210	kotak kumbang	Rp 10,000,000			
1211	akumulasi penyusutan kotak kumbang	Rp (161,290)			
1220	kotak kandang	Rp 30,000,000			
1221	akumulasi penyusutan kotak kandang	Rp (483,870)			
1230	pembersih kandang	Rp 52,800,000			
1231	akumulasi penyusutan pembersih kandang	Rp (1,257)			
1240	rak kayu	Rp 760,000			
1241	akumulasi penyusutan rak kayu	Rp (12,274)			
1250	terpal dan timba	Rp 78,500			
1251	akumulasi penyusutan terpal dan timba	Rp (1,784)			
1260	Timbangan	Rp 168,000			
1261	akumulasi penyusutan timbangan	Rp (2,713)			
1270	selang dan hand sprayer	Rp 72,000			
1271	akumulasi selang dan hand sprayer	Rp (1,634)			
TOTAL ASET TETAP		Rp 40,466,478			
TOTAL ASET		Rp106,555,178	TOTAL EKUITAS		Rp 106,555,178

DOKUMENTASI

